

Perayaan Ekaristi
HARI MINGGU MISI SEDUNIA KE-98
MINGGU BIASA XXIX
20 Oktober 2024

PANDUAN MISA

Komentar persiapan

Dibawakan oleh pemandu acara/petugas/komentator:

Para suster, bruder, frater, bapak, ibu, orang muda, dan anak-anak yang terkasih dalam Kristus Tuhan, pada Hari Minggu Biasa ke-29 ini, bersama Gereja universal kita merayakan Hari Minggu Misi Sedunia ke-98. Pada kesempatan ini, kita diajak untuk mengingat kembali panggilan kita sebagai murid Kristus melalui pembaptisan untuk menjadi seorang misionaris, melalui doa, partisipasi dalam Ekaristi, dan melalui pemberian diri dalam pelayanan misi.

Pesan Paus Fransiskus untuk Hari Minggu Misi Sedunia tahun ini merefleksikan tema *“Pergi dan Undanglah Semua Orang ke Perjamuan Itu”* (Matius 22:9). Paus Fransiskus menggarisbawahi pentingnya misi universal Gereja yang bersifat inklusif dan mengundang "semua orang" tanpa terkecuali untuk masuk ke dalam persekutuan dengan Tuhan. Misi Gereja harus dijalankan dengan sukacita, kemurahan hati, dan rasa hormat.

Bersama Paus Fransiskus dan Gereja universal, kita bersama-sama berusaha untuk menjadi pembawa damai dan bersukacita dalam keharmonisan di tengah keberagaman. Mari kita persiapkan hati, untuk mengikuti Perayaan Hari Minggu Misi Sedunia ke-98.

RITUS PEMBUKA

01. Perarakan Masuk

Setelah umat berkumpul, imam bersama para pelayan berarak menuju altar, diiringi dengan nyanyian perarakan masuk

02. Tanda Salib dan Salam

- I. Dalam nama (✠) Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
- U. Amin.
- I. Tuhan bersamamu.
- U. Dan bersama rohm.

03. Pengantar

Hari Minggu Misi yang kita rayakan pada hari ini adalah hari yang dikhususkan setiap tahun bagi umat Katolik di seluruh dunia untuk mengingat dan memperteguh komitmen tentang tugas murid Kristus sebagai misionaris yang siapewartakan kabar baik tanpa kenal batas.

Dalam bacaan Injil hari ini, Yesus mengingatkan kita akan pentingnya sikap rendah hati dalam pewartaan misi dengan menempatkan diri sebagai seorang pelayan bagi sesama. Sejalan dengan pesan Injil ini, Paus Fransiskus mengajak kita untuk menjadi pribadi yang terbuka, melayani semua orang tanpa pandang bulu dan berusaha menampilkan warta kerajaan Allah dalam tindakan hidup kita setiap harinya.

04. Tobat

- I. Saudara-saudari, marilah mengakui dosa-dosa kita, supaya kita layak merayakan misteri suci ini.

Hening sejenak.

Sesudah itu, semua bersama-sama mengucapkan rumus pengakuan umum:

- I+U. Saya mengaku kepada Allah yang mahakuasa dan kepada saudara sekalian, bahwa saya telah berdosa dengan pikiran

dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian. Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa. Oleh sebab itu, saya mohon kepada Santa Perawan Maria, kepada para malaikat dan kepada orang kudus dan kepada saudara sekalian, supaya mendoakan saya pada Allah Tuhan kita.

I. Semoga Allah yang mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U. Amin.

05. Tuhan, Kasihanilah

06. Madah Kemuliaan

07. Doa Kolekta

I. Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)

Allah yang mahakuasa dan kekal,

Engkau memanggil kami untuk mengenal kasih dan keselamatan-Mu, serta mengundang semua orang ke dalam pesta perjamuan. Kami mohon, bantulah kami untuk memahami tugas kami sebagai misionaris kasih-Mu dan terbuka terhadap cara-cara baru dalamewartakan karya-Mu yang mengagungkan.

Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus Putra-Mu, yang hidup dan berkuasa, bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin

08. Bacaan pertama (Yesaya 53:10-11)

L. Bacaan dari Kitab Yesaya

Tuhan berkehendak meremukkan Hamba-Nya dengan kesakitan. Tetapi apabila ia menyerahkan dirinya sebagai kurban silih, ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak Tuhan akan terlaksana karena dia. Sesudah kesusahan jiwanya, ia akan melihat terang dan menjadi puas. Sebab Tuhan berfirman:

Hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul.

Demikianlah sabda Tuhan.

U. Syukur Kepada Allah.

09. Mazmur Tanggapan (*Mzm 33:4-5,18-19,20,22*)

Ulangan:

Kasih setia-Mu, ya Tuhan, kiranya menyertai kami, seperti kami berharap kepada-Mu.

Mazmur:

- 1) Sebab firman Tuhan itu benar,
segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan kesetiaan.
Ia senang kepada keadilan dan hukum;
bumi penuh dengan kasih setia-Nya.
- 2) Sungguh, mata Tuhan tertuju kepada mereka yang bertakwa,
kepada mereka yang berharap akan kasih setia-Nya.
Ia hendak melepaskan jiwa mereka dari maut
dan memelihara hidup mereka pada masa kelaparan.
- 3) Jiwa kita menanti-nantikan Tuhan,
Dialah penolong dan perisai kita!
Kasih setia-Mu, ya Tuhan, kiranya menyertai kami,
seperti kami berharap kepada-Mu.

10. Bacaan kedua (*Ibrani 4:14-16*)

- L. Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada orang Ibrani
Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa. Sebab itu marilah kita

dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

Demikianlah Sabda Tuhan

U. Syukur kepada Allah

11. Bacaan Injil (Markus 10:42-45)

I. Tuhan bersamamu

U. Dan bersama rohmu

I. Inilah Injil Suci menurut Markus

U. Dimuliakanlah Tuhan

Sekali peristiwa Yesus memanggil murid-murid-Nya lalu berkata, "Kamu tahu bahwa mereka yang diakui sebagai pemerintah bangsa-bangsa bertindak sebagai tuan atas rakyatnya, dan para pembesarnya bertindak sewenang-wenang atas mereka. Tetapi janganlah demikian di antara kamu. Siapa saja yang ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan siapa saja yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya. Karena Putra Manusia pun datang bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."

I. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Terpujilah Kristus.

12. Homili

13. Syahadat

14. Doa Umat

- I. Allah, Engkau menghendaki agar kami menjadi saksi dan pewarta Injil-Mu kepada segala bangsa di segala zaman. Pada hari Minggu Misi ini kami datang kepada-Mu menyampaikan permohonan-permohonan kami.
- L. Bagi Gereja Kudus:
Semoga Roh Kudus senantiasa menyadarkan para pewarta Injil, bahwa Rohlah yang menyentuh hati orang-orang yang mencari kebenaran, dan bukan karena usaha manusia. Marilah kita mohon...
- U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.
- L. Bagi negara kita:
Semoga pemerintah dapat bekerja sama dengan masyarakat secara baik, agar dapat mengolah dan memelihara bumi dengan bijaksana, sehingga generasi mendatang dapat menikmati alam yang indah dan subur. Marilah kita mohon....
- U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.
- L. Bagi para misionaris di seluruh dunia:
Semoga para misionaris selalu merasa gembira dalam tugas dan karya misi serta dijauhkan dari rasa putus asa tatkala mengalami kesepian, kebimbangan, dan kebuntuan dalam karya. Marilah kita mohon ...
- U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.
- L. Bagai anak-anak Misioner:
Semoga semakin banyak anak dan remaja ikut terlibat dalam aneka kegiatan Gereja, baik di lingkungan, paroki maupun keuskupan melalui tindakan menabur kebaikan, berbagi kasih, dan solidaritas bagi teman yang membutuhkan. Marilah kita mohon...
- U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

- L. Bagi kita yang berhimpun di sini:
Semoga kita selalu berkobar-kobar dalam misi pelayanan Gereja dan menjadi saksi kabar gembira Kristus dalam hidup kita setiap hari. Marilah kita mohon ...
- U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.
- I. Bapa yang Mahabaik, demikianlah doa-doa yang kami sampaikan ke hadirat-Mu. Semoga Engkau berkenan mengabulkannya, sebab semua ini kami sampaikan kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U. Amin.

LITURGI EKARISTI

15. Persiapan Persembahan

16. Doa atas persembahan

- I. Tuhan, kami mohon terimalah persembahan kami ini dan buatlah agar kami melayani dengan niat yang tulus, sehingga melalui rahmat pemurnian-Mu, kami disucikan oleh misteri yang kami layani. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U. Amin

17. Prefasi III (*Umum*)

Pujian bagi Allah atas Penciptaan dan Penebusan Manusia

- I. Tuhan bersamamu.
U. Dan bersama rohmu.
I. Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.
U. Sudah kami arahkan.
I. Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.
U. Sudah layak dan sepatasnya.

- I. Sungguh pantas dan benar, layak dan menyelamatkan, bahwa kami selalu dan di mana pun bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang Kudus, Allah yang Mahakuasa dan kekal. Sebagaimana dengan pengantaraan Putra-Mu terkasih, Engkau menciptakan umat manusia; demikian pula, Engkau membarunya dengan penuh kasih sayang. Maka, pantaslah seluruh alam ciptaan mengabdikan Engkau, semua yang tertebus memuji-Mu, dan segala Orang Kudus-Mu sehati meluhurkan Dikau. Kami pun, bersama semua malaikat, memasyhurkan Dikau dengan pujian yang indah tanpa henti, seraya berseru:

18. Kudus

- U. Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah segala kuasa. Surga dan bumi penuh kemuliaan-Mu. Terpujilah Engkau di surga. Diberkatilah yang datang dalam nama Tuhan. Terpujilah Engkau di surga.

19. Doa Syukur Agung II

20. Bapa Kami

Umat dapat menyanyikan atau mendaraskan Doa Bapa Kami

21. Doa Damai

Imam merentangkan tangan dan melagukan atau mengucapkan:

- I. Tuhan Yesus Kristus,
Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu:
Damai-Ku Kutinggalkan bagimu,
damai-Ku Kuberikan kepadamu:
janganlah memperhitungkan dosa kami,
tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu;
dan berilah kami damai dan kesatuan
sesuai dengan kehendak-Mu.
Engkau yang hidup dan meraja
sepanjang segala masa.
- U. Amin.

- I. Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.
- U. Dan bersama rohmu.

Diakon atau Imam sendiri dapat mengajak umat saling menyatakan Salam Damai.

22. Pemecahan Roti

Lalu, ia mengambil Hosti, memecahkannya di atas patena, dan memasukkan pecahan kecil Hosti ke dalam piala, seraya berkata dalam hati:

- I. Semoga pencampuran Tubuh dan Darah
Tuhan kami Yesus Kristus ini,
memberikan kehidupan abadi
bagi kami yang menyambut-Nya.

*PEMECAHAN ROTI diiringi dengan **Anak Domba Alah.***

23. Persiapan Komuni

Imam berlutut, mengambil Hosti, dan mengangkat-Nya sedikit di atas patena atau piala, dan menghadap umat, lalu berkata dengan suara lantang:

- I. Lihatlah Anak Domba Allah.
Lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia.
Berbahagialah saudara-saudari,
yang diundang ke perjamuan Anak Domba.

Dan serentak bersama umat, Imam melanjutkan:

- U. Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

24. Komuni

25. Doa Sesudah Komuni

Imam merentangkan tangan dan melagukan atau mengucapkan:

- I. Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)
Setelah disegarkan dengan menyambut tubuh dan darah putraMu ya Bapa, kami mohon, buatlah agar kami bertumbuh melalui keikutsertaan dalam karya pewartaan misi. Semoga karunia Roh Kudus-Mu senantiasa menopang kami untuk berani mengundang dan mengajak semua orang ke dalam perjamuan-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U. Amin.

RITUS PENUTUP

26. Pengumuman

27. Berkat

- I. Tuhan bersamamu.
U. Dan bersama rohmu.
I. Semoga Allah yang Mahakuasa memberkati Saudara sekalian,
Bapa dan Putra (✠) dan Roh Kudus.
U. Amin.

28. Pengutusan

Diakon atau Imam melagukan atau mengucapkan:

- D/I. Saudara-saudari, pergilah dalam damai, sambil memuliakan Tuhan dengan hidup-Mu.
U Syukur kepada Allah.

29. Perarakan keluar

Perarakan keluar diiringi dengan lagu.

Bapa Suci Paus Fransiskus membuat surat secara khusus bagi kita semua tentang Minggu Misi se-Dunia ke-98 yang jatuh pada tanggal 20 Oktober 2024. Tentang kolekte sebagai bentuk komitmen dan keterlibatan kita, beliau mengingatkan kita kembali. Berikut cuplikannya:

Misi membutuhkan komitmen semua orang [...] Seiring dengan Konsili Vatikan II dan para pendahulu saya, saya merekomendasikan kepada semua keuskupan di dunia agar pelayanan Lembaga Misioner Kepausan, yang merupakan sarana utama “untuk menanamkan dalam diri umat Katolik sejak usia dini, suatu sikap yang benar-benar universal dan semangat misioner, dan untuk mendorong pengumpulan subsidi yang memadai demi kepentingan semua misi dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing” (Decr. Ad Gentes, 38). Oleh karena itu, seluruh kolekte Hari Misi Sedunia di semua Gereja partikular dialokasikan ke Dana Solidaritas Universal, yang kemudian disalurkan oleh Dikasterium Kepausan untuk Penyebaran Iman, atas nama Paus, untuk kebutuhan semua karya misi Gereja. Mari kita berdoa kepada Allah, agar membimbing dan membantu kita menjadi Gereja yang lebih sinodal dan misioner (lih. Homili dalam Misa penutup Sidang Umum Sinode Para Uskup, 29 Oktober 2023).